

Investment Performance Report
AVIVA BALANCED
APRIL 2018



PROFIL PT ASTRA AVIVA LIFE

PT ASTRA AVIVA LIFE merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa patungan antara **PT Astra Internasional, Tbk**, perusahaan nasional terpercaya kebanggaan Indonesia, dan **Aviva International Holding Limited**, perusahaan asuransi kelas dunia. Kami menyatukan pengalaman dan keahlian menjadi satu dengan membawa para ahli di bidangnya. PT Astra Aviva Life menawarkan berbagai jenis produk untuk perusahaan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, bancassurance dan solusi asuransi individu. Klien kami mulai dari individu, perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia. Per 31 Desember 2016, rasio Risk Based Capital PT Astra Aviva Life mencapai 1291% dengan total aset sebesar Rp 3,8 triliun selain aset dana pensiun sebesar Rp 2,6 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	2.24%
Reksadana Pendapatan Tetap	46.48%
Reksadana Saham	51.28%

KEPILIKAN TERBESAR

1. BNP Paribas Pesona
2. BNP Paribas Prima II

HARGA (NAB/UNIT)

1,301.07

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

Yield obligasi pemerintah 10-tahun meningkat dari 6,65% menjadi 6,88% sebagai akibat dari beberapa sentimen negatif, termasuk melemahnya mata uang dan imbal hasil Treasury 10 Tahun AS sebesar 3% yang menghasilkan lonjakan imbal hasil obligasi sebesar 7,2%. Investor asing sekarang mewakili 38,44% dari total obligasi yang beredar, dibandingkan dengan 39,3% pada bulan Maret. IHSG terkoreksi -3,1% pada Apr 18 dengan ditutup di level 5.995 sehingga mengalami inflasi keculi bahan makanan (-0,26%). Penjualan asing berlanjut di Apr 18, dengan arus keluar bersih asing mencapai USD 709 juta. Arus keluar bersih asing dari awal tahun 2018 mencapai \$ 2,4 miliar, berlanjut dari USD 3 miliar pada 2017. Tekanan jual berasal dari melemahnya mata uang, naiknya imbal hasil US Treasury, dan rilis laporan keuangan emiten 1Q18 yang mengecewakan. Inflasi bulanan Indonesia mencapai +0,10% m-o-m, dibawah konsensus sebesar +0,17% m-o-m, sehingga inflasi tahunan menjadi +3,41% y-o-y. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami inflasi kecuali bahan makanan (-0,26%). Harga bahan makanan menurun setelah sebelumnya pemerintah mengimpor beras dari luar negeri. Turunnya harga ikan segar dan cabai merah juga menahan lonjakan harga bahan makanan. Ke depan, inflasi kemungkinan akan bergerak naik menjelang Hari Raya pada bulan Juni dan komponen inflasi lainnya seperti pakaian dan transportasi yang dapat naik sejalan dengan persiapan dan pilkada di 17 provinsi. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga referensinya tetap pada 4,25% pada pertemuan dewan Gubernur pada Apr 18. Tingkat suku bunga saat ini dinilai cukup untuk mendukung pemulihan ekonomi di tengah meningkatnya risiko global. Gubernur BI mengatakan bahwa BI siap untuk menyesuaikan suku bunga acuan jika melemahnya IDR mulai mempengaruhi target inflasi. Gubernur BI juga menegaskan kembali bahwa BI akan terus mempertahankan kehadirannya di pasar valuta asing untuk memastikan kecukupan likuiditas untuk IDR. Indonesia mencatat surplus perdagangan pertama untuk tahun ini sebesar USD 1,1 miliar pada Mar 18 vs defisit USD 0,5 miliar pada Feb 18 karena pertumbuhan impor lebih rendah dari yang diperkirakan, sementara ekspor lebih tinggi. Surplus perdagangan kumulatif di 2018 mencapai USD 0,3 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan dengan USD 1,1 miliar di 3M17. Setelah kenaikan peringkat kredit oleh Fitch di Des 17 dan S&P di Mei 17, Moody kembali menaikkan peringkat kredit Indonesia dari Baa3 dengan outlook positif menjadi Baa2 dengan outlook stabil pada 13 Apr 18, setara dengan negara lain seperti India, Spanyol, dan Filipina.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran
Aviva Balanced	-2.29%	-6.47%	2.33%	-4.77%	30.14%
Benchmark *	-1.69%	-4.55%	6.66%	-2.49%	53.27%

* 60% IBPA Government Bond Index + 40% Indeks Harga Saham Gabungan per 01 Mei 2016, sebelumnya 60% HSBC Local Bond Index + 40% Indeks Harga Saham Gabungan (sejak 1 Des 14, sebelumnya 60% Yield obligasi pemerintah + 40% IHSG)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 06 Juli 2011	Biaya Pembelian	: maks. 5% dari premi
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Pengalihan	: 0,50% setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Astra Aviva Life	Biaya Penjualan Seluruh	: Nol %
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 368,96 Juta	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00% per tahun
Bank Kustodian	: DBS		
Metode Valuasi	: Harian		
Bloomberg Ticker	: AALABAL		

Disclaimer

Aviva Balanced adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Astra Aviva Life. Laporan ini disusun oleh PT Astra Aviva Life hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Astra Aviva Life tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.